

**STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PELABUHAN PADA
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PELABUHAN PERIKANAN MAYANGAN
SEBAGAI BASIS PROGRAM *FISHERY TOWN* DI KOTA PROBOLINGGO,
JAWA TIMUR**

**SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya**

**Oleh:
MENTARI PUSPA WARDANI
NIM. 115080401111014**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2015**

**STRATEGI PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN PELABUHAN PADA
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PELABUHAN PERIKANAN MAYANGAN
SEBAGAI BASIS PROGRAM *FISHERY TOWN* DI KOTA PROBOLINGGO,
JAWA TIMUR**

Oleh:

MENTARI PUSPA WARDANI

NIM. 115080401111014

Telah dipertahankan didepan dosen penguji
pada tanggal 07 Mei 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dosen Penguji I

Dr. Ir. AGUS TJAHJONO, MS
NIP. 19630820 198802 1 001
Tanggal:

Dosen Penguji II

ERLINDA INDRAYANI, S.Pi, M.Si
NIP. 19740220 200312 2 001
Tanggal:

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Dr. Ir. PUDJI PURWANTI, MP
NIP. 19640228 198903 2 011
Tanggal:

Dosen Pembimbing II

TIWI NURJANNATI U, S.Pi, MM
NIP. 19750322 200604 2 002
Tanggal:

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Ir. NUDDIN HARAHAP, MP
NIP. 19610417 199003 1 001
Tanggal:

PERNYATAAN ORISINALITAS

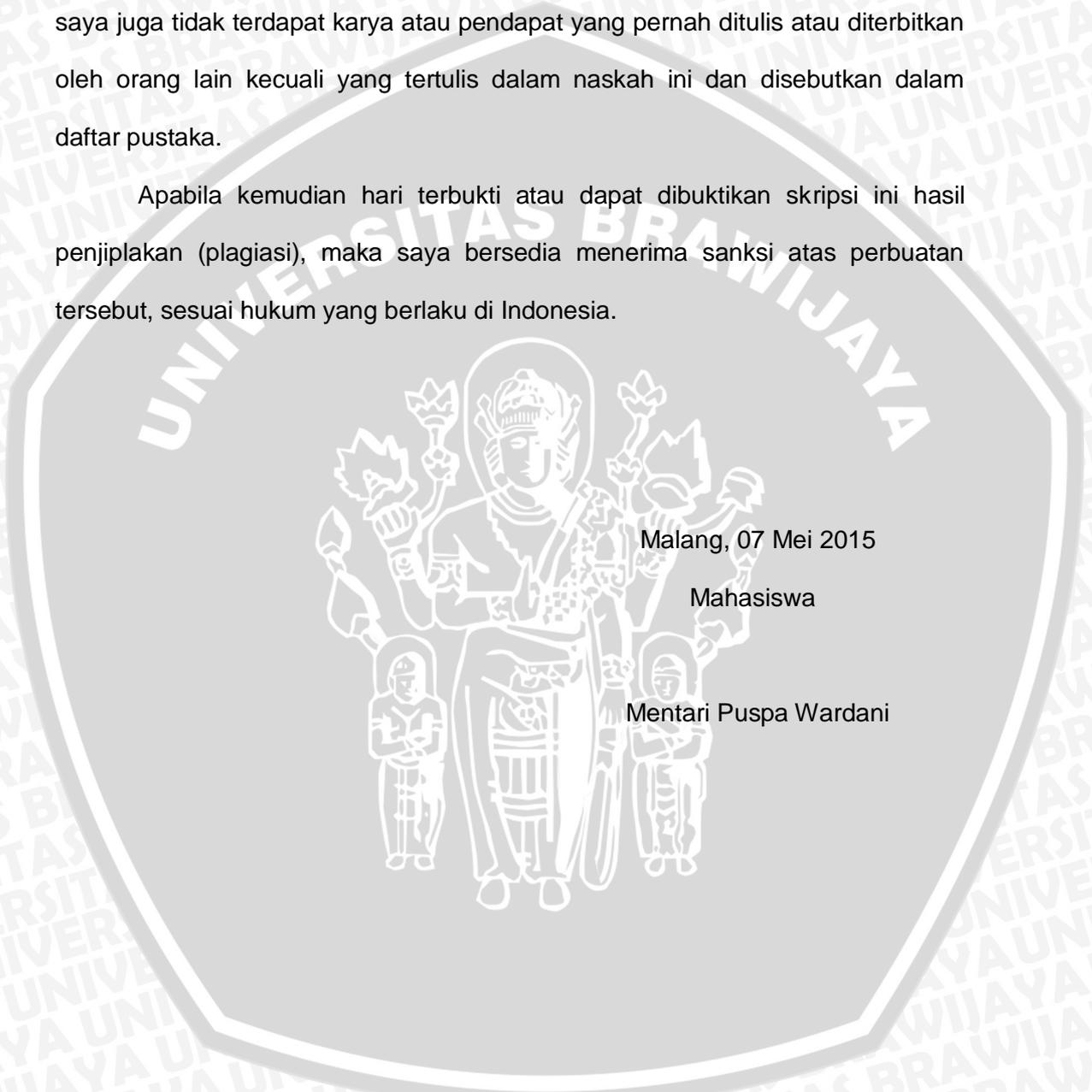
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Malang, 07 Mei 2015

Mahasiswa

Mentari Puspa Wardani

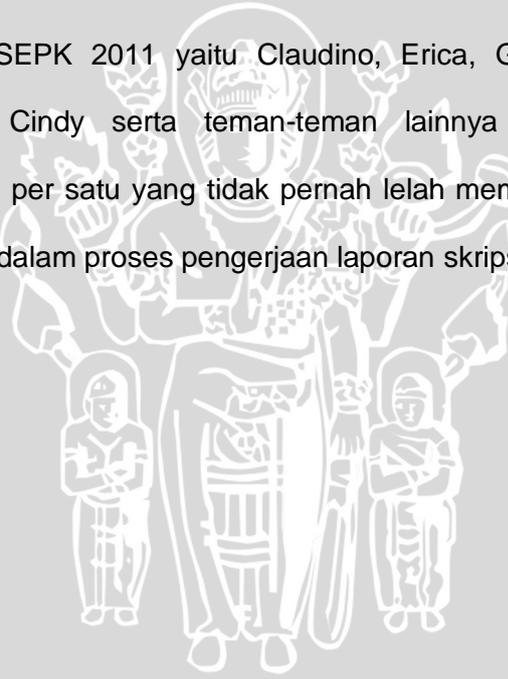


UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan laporan dengan judul “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pelabuhan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Mayangan sebagai Basis Program *Fishery Town* di Kota Probolinggo, Jawa Timur” ini banyak pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga atas terselesaikannya laporan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Allah SWT Sang Pemilik Pengetahuan, yang selalu memberikan berkah yang tidak ternilai dan selalu memberikan kekuatan kepada penulis dalam menghadapi segala kesulitan dan selama proses pengerjaan laporan ini.
- Kedua orang tua terbaik, Ibuku Sri Wami Ahadiyah dan Bapakku Hariono yang selalu mendoakan, memberikan materi, dukungan dan motivasi yang tinggi untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
- Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan, kesabaran, waktu dan ilmunya sampai terselesainya laporan ini.
- Tiwi Nurjannati Utami S.Pi, MM sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sampai terselesaikannya laporan ini.
- Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS sebagai Dosen Penguji pada sidang skripsi dan telah mengarahkan penulis dalam memperbaiki laporan skripsi ini.
- Erlinda Indrayani S.Pi, M.Si sebagai Dosen Penguji pada sidang skripsi dan telah mengarahkan penulis dalam memperbaiki laporan skripsi ini.
- Adikku Naufal Arif Nurfathurrozi dan Fitsabilla Imansari atas segala bentuk kasih sayang, semangat dan do’a yang diberikan.

- Ir. H. M. Gunawan Sholeh, MM selaku Kepala UPT Pelabuhan Perikanan Mayangan, seluruh pihak UPT PP Mayangan, serta masyarakat PP Mayangan yang sudah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian ini.
- Special thanks untuk sahabatku Pujiono, Dimas, Ella, Fitrah, Akita, Gita, Sari, Rania, Alif, Purri, Estin, Hani, Diana A, Evi, Manda, Aviorissa dan Nova atas segala bentuk do'a, dukungan, ilmu dan beribu semangat.
- Saudara-saudaraku Kos Kerto Waluyo 6, Tiara, Mbak Rukma, Mbak Risma, Mbak Dian, Mbak Ria atas segala perhatian, semangat dan dukungan yang telah diberikan.
- Teman-teman SEPK 2011 yaitu Claudino, Erica, Galih, Nur Hanifah Aldila, Ajeng, Cindy serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan membantu dalam proses pengerjaan laporan skripsi ini.



RINGKASAN

MENTARI PUSPA WARDANI. Skripsi tentang Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pelabuhan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Mayangan sebagai Basis Program *Fishery Town* di Kota Probolinggo, Jawa Timur. **Dr. Ir. Pudji Purwanti, MP dan Tiwi Nurjannati Utami, S.Pi, MM.**

Salah satu usaha dari Pemerintah untuk memajukan industri perikanan laut adalah membangun pelabuhan-pelabuhan perikanan modern di beberapa lokasi yang mempunyai hasil tangkap yang tinggi. Salah satu lokasi yang dipilih oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Timur untuk pembangunan Pelabuhan Perikanan adalah di Mayangan Kota Probolinggo. Pelabuhan perikanan merupakan basis utama kegiatan industri perikanan yang dapat menjamin suksesnya aktivitas usaha perikanan tangkap di laut dan berfungsi sebagai terminal menghubungkan kegiatan usaha di laut dan darat. Pemerintah pusat memiliki rencana untuk menjadikan Pelabuhan Perikanan Mayangan Kota Probolinggo sebagai kawasan *fishery town*. Pembangunan sektor kelautan dan perikanan perlu dilakukan dengan cara konsep minapolitan. Salah satu tujuan konsep ini untuk mengembangkan kawasan ekonomi unggulan menjadi lebih produktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi Pelabuhan Perikanan Mayangan, sumberdaya alam (hasil tangkapan ikan dan daerah penangkapan ikan), sumberdaya buatan (armada perikanan, alat tangkap, fasilitas pelabuhan, usaha-usaha perikanan dan pendukungnya), sumberdaya manusia (nelayan, pedagang ikan, pegawai UPT Pelabuhan Perikanan Mayangan, usaha makanan dan minuman dan lain-lain), kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Mayangan dalam pengelolaan pelabuhan, pelayanan bagi masyarakat serta manfaat secara ekonomi dilihat dari aspek finansial bagi pelaku kegiatan ekonomi di kawasan Pelabuhan Perikanan Mayangan serta menentukan strategi pengelolaan dan pengembangan Pelabuhan Perikanan Mayangan menuju program *fishery town*.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Pebruari 2015 yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah nelayan, pedagang ikan segar, kuli angkut, juru timbang, usaha makanan dan minuman dan pegawai UPT di Pelabuhan Perikanan. Metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sedangkan untuk sumber datanya diperoleh dari data primer yang berasal dari hasil observasi, wawancara kuesioner dan dokumentasi serta berupa data sekunder.

Pelabuhan Perikanan Mayangan berada tepat pada jalur akses utama pantai utara Pulau Jawa bagian Timur yang menghubungkan Kota Surabaya dengan Pulau Bali, dua wilayah yang menjadi sentra ekonomi di Indonesia bagian timur. Saat ini kegiatan pelayanan dan pengelolaan di PP Mayangan dilaksanakan oleh Unit Pengelola Pelabuhan Perikanan (UPPP) Mayangan Kota Probolinggo yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur dibawah naungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur.

Sumberdaya di Pelabuhan Perikanan Mayangan meliputi sumberdaya alam terdiri dari hasil tangkapan ikan yang mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2014 dan daerah penangkapan ikan di Selat Madura, Kepulauan Sapudi, Surabaya, Tuban dan Situbondo. Sumberdaya buatan terdiri dari fasilitas

pelabuhan perikanan, armada perikanan, alat tangkap, dan usaha-usaha perikanan. Sumberdaya manusia yaitu penyerapan tenaga kerja di PP Mayangan yaitu nelayan, pedagang ikan, pegawai UPT Pelabuhan Perikanan Mayangan dan lain-lain.

Kinerja pegawai UPT Pelabuhan Perikanan Mayangan, meliputi; kedudukan dan fungsi pelabuhan, struktur organisasi, jumlah, jabatan dan tugas pegawai, pelayanan masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas pelabuhan, wilayah kerja operasional PP Mayangan, Kegiatan K5, tugas pembantuan oleh syahbandar dan pengurus SHTI, inspeksi pembongkaran ikan dan penyaluran logistik.

Dalam menentukan langkah-langkah pengelolaan dan pengembangan sektor usaha perikanan tangkap Pelabuhan Perikanan Mayangan menuju kawasan *fishery town*, digunakan analisis SWOT sebagai alat penyusun strategi. Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat diketahui bahwa pengelolaan dan pengembangan Pelabuhan Perikanan Mayangan untuk mendukung program *fishery town* di Kota Probolinggo memiliki kekuatan yang lebih tinggi daripada kelemahan dan memiliki peluang yang lebih besar daripada ancaman yang ada. Hasil diagram analisis SWOT tersebut menunjukkan posisi pada kuadran 1 yang artinya pengelolaan dan pengembangan sektor perikanan tangkap pada Pelabuhan Perikanan Mayangan sangat memungkinkan dilakukan dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya sehingga mendukung kebijakan yang agresif.

Pendapatan yang diperoleh usaha penangkapan dengan menggunakan kapal jonggrang setiap tahunnya bisa mencapai Rp 5.210.080.000,00,00 sehingga keuntungan yang didapatkan sebesar Rp 4.058.515.000,00, rentabilitas yang didapat sebesar 352 %. Pendapatan yang diperoleh usaha penangkapan dengan menggunakan kapal purse seine setiap tahunnya bisa mencapai Rp 11.578.740.000,00 sehingga keuntungan yang bisa didapatkan sebesar Rp 9.368.690.000,00, rentabilitas yang didapat sebesar 424 %. Usaha pedagang ikan segar setiap tahunnya bisa memperoleh pendapatan sebesar Rp 103.500.000,00/tahun sehingga keuntungan yang bisa diperoleh sebesar Rp 18.348.000/tahun, rentabilitas yang didapat sebesar 122 %. Upah yang diterima tukang gledak setiap keranjang dibayar Rp 10.000,00, setiap harinya berkisar antara Rp 10.000,00–Rp 200.000,00 tergantung berapa kali melakukan pengangkutan hasil tangkapan. Upah yang diterima jasa timbang setiap keranjang dibayar Rp 1.000,00, setiap harinya berkisar antara Rp 1.000,00–Rp 100.000,00 tergantung berapa banyak keranjang yang akan ditimbang. Pendapatan yang diperoleh penjual es degan per tahun sebesar Rp 51.675.000,00 dengan keuntungan sebesar Rp 19.781.000,00/tahun, rentabilitas yang didapat sebesar 62 %. Pendapatan yang diperoleh penjual bakso per tahun sebesar Rp 95.400.000,00 dengan keuntungan sebesar Rp 28.478.000,00/tahun, rentabilitas yang didapat sebesar 43 %.

Manfaat dengan adanya Pelabuhan Perikanan Mayangan maka dapat memunculkan peluang usaha baik di bidang perikanan maupun non perikanan. Peluang usaha di bidang perikanan seperti usaha penangkapan, usaha pengolahan perikanan dan usaha lainnya. Peluang usaha di bidang non perikanan seperti jasa juru timbang ikan hasil tangkapan, jasa juru angkut hasil tangkapan ikan, usaha makanan dan minuman, dan jasa-jasa lainnya. Potensi yang melimpah, SDM yang berkualitas dan berkompeten, nelayan yang terampil maupun masyarakat yang memiliki ide-ide inovatif dan kreatif, serta kerjasama dari stakeholder baik daerah atau pusat secara langsung sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan kawasan *fishery town* di Kota Probolinggo.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Pelabuhan Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Mayangan sebagai Basis Program *Fishery Town* di Kota Probolinggo, Jawa Timur”.

Secara garis besar, skripsi ini membahas tentang pengelolaan Pelabuhan Perikanan Mayangan menuju program *fishery town* (minapolitan) meliputi pengelolaan sumberdaya alam, sumberdaya buatan, dan sumberdaya manusia yang terdapat di dalamnya. Hal ini dikarenakan dengan melakukan pengelolaan terhadap sumberdaya tersebut akan memberikan manfaat terutama di bidang ekonomi mereka dengan terbukanya peluang usaha dan lebih jauh lagi dengan pengelolaan yang tepat akan bermanfaat bagi perencanaan dan penyelenggaraan manajemen pembangunan pelabuhan perikanan.

Sangat disadari oleh penulis, bahwasanya dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebermanfaatan laporan ini.

Malang, 07 Mei 2015

Penulis